

Pengaruh Pelaksanaan Sistem Informasi Akademik Sevima Terhadap Kepuasan Mahasiswa di Universitas Sjakhyakirti Palembang

Isma Nirmala¹, Sisca Noprilia², Umi Purwanti³, Amalia Mustikatamara⁴,
Muhammad Naufal Rafi⁵

^{1,2,3,5} Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Sjakhyakirti Palembang

⁴MCG Center Palembang

Email : ismanirmala53@gmail.com¹, sisca_noprilia@unisti.ac.id²,
ummipurwanti2811@gmail.com³, amaliatamara.plg@gmail.com⁴,
muhammadnaufalrafi23@gmail.com⁴

Abstract

The development of information technology has encouraged higher education institutions to improve the quality of academic services through the implementation of integrated information systems. Since 2022, University of Sjakhyakirti Palembang has implemented SEVIMA Siakad Cloud as its Academic Information System to support various student academic activities. However, in its implementation, several constraints are still encountered that have the potential to affect student satisfaction. Therefore, this study aims to analyze the effect of the implementation of the SEVIMA Academic Information System on student satisfaction at University of Sjakhyakirti Palembang. This study employed a quantitative descriptive method. The research population consisted of all active students of University of Sjakhyakirti Palembang in the odd semester of the 2024/2025 academic year, total is 1,540 students, with a sample of 94 respondents selected using the Proportionate Stratified Random Sampling technique. Data were collected through questionnaires using a Likert scale and analyzed using SPSS software through validity, reliability, correlation, simple linear regression, coefficient of determination, and t-test analyses. The results indicate that the implementation of the SEVIMA Academic Information System has a positive and significant effect on student satisfaction. This is evidenced by a t-value of 22.437, which is greater than the t-table value of 1.66159 at a significance level of 0.000. The correlation coefficient of 0.920 indicates a very strong and positive relationship, while the Adjusted R Square value of 0.844 shows that 84% of student satisfaction is influenced by the implementation of the SEVIMA Academic Information System. Therefore, optimizing the implementation of the SEVIMA Academic Information System is an important factor in improving student satisfaction.

Keywords: Academic Information System, SEVIMA, Student Satisfaction.

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi mendorong perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas layanan akademik melalui penerapan sistem informasi yang terintegrasi.

Universitas Sjakhyakirti Palembang sejak tahun 2022 telah menggunakan SEVIMA Siakad Cloud sebagai Sistem Informasi Akademik untuk mendukung berbagai aktivitas akademik mahasiswa. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala yang berpotensi memengaruhi kepuasan mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelaksanaan Sistem Informasi Akademik SEVIMA terhadap kepuasan mahasiswa di Universitas Sjakhyakirti Palembang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas Sjakhyakirti Palembang Tahun Akademik 2024/2025 periode ganjil sebanyak 1.540 mahasiswa, dengan sampel sebanyak 94 responden yang ditentukan menggunakan teknik Proportionate Stratified Random Sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS melalui uji validitas, reliabilitas, korelasi, regresi linear sederhana, koefisien determinasi, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Sistem Informasi Akademik SEVIMA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 22,437 lebih besar dari ttabel 1,66159 pada tingkat signifikansi 0,000. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,920 menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan positif, sedangkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,844 menunjukkan bahwa 84% kepuasan mahasiswa dipengaruhi oleh pelaksanaan Sistem Informasi Akademik SEVIMA. Dengan demikian, optimalisasi pelaksanaan Sistem Informasi Akademik SEVIMA menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepuasan mahasiswa.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Akademik, SEVIMA, Kepuasan Mahasiswa.*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Teknologi memungkinkan akses informasi yang cepat, akurat, dan fleksibel sehingga mendorong lembaga pendidikan untuk beradaptasi dalam menciptakan layanan akademik yang lebih efektif dan efisien (Waruwu, 2018). Menurut Sutabri (2014), teknologi informasi berperan penting dalam mengelola data untuk menghasilkan informasi yang relevan dan tepat waktu, khususnya dalam mendukung sistem administrasi dan pembelajaran di perguruan tinggi.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan tinggi sejalan dengan Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2005–2009 yang menekankan pengembangan TIK sebagai alat bantu pembelajaran, pendukung administrasi, serta infrastruktur pendidikan. Salah satu penerapan teknologi tersebut adalah Sistem Informasi Akademik (SIKAD), yaitu sistem yang digunakan untuk mengelola data dan aktivitas akademik mahasiswa, dosen, dan administrasi secara terintegrasi (Wardana, 2010). Sistem informasi yang baik mampu meningkatkan efisiensi, efektivitas, komunikasi, serta daya saing perguruan tinggi (Jogiyanto, 2009).

Universitas Sjakhyakirti Palembang sebagai salah satu perguruan tinggi tertua di Sumatera Selatan wajib menyediakan sistem informasi akademik sesuai amanat UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sejak awal

tahun 2022, Universitas Sjakhyakirti menggunakan SEVIMA Siakad Cloud sebagai sistem informasi akademik untuk mendukung berbagai layanan seperti pengisian KRS, pembayaran uang kuliah, pengelolaan nilai, serta informasi akademik lainnya secara daring.

Universitas Sjakhyakirti memiliki tujuh fakultas dan program pascasarjana dengan jumlah mahasiswa aktif tahun akademik 2024/2025 periode ganjil sebanyak 1.540 mahasiswa, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Mahasiswa Aktif Tahun Akademik 2024/2025 Periode Ganjil Universitas Sjakhyakirti Palembang

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1	Fakultas Pertanian	220
2	Fakultas Ilmu Administrasi	109
3	Fakultas Hukum	555
4	Fakultas Ekonomi	284
5	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	34
6	Fakultas Ilmu Komputer	87
7	Program Pascasarjana	251
Total		1.540 Mahasiswa

Sumber: PDDIKTI Kemdikbudristek (2025)

Jumlah mahasiswa yang besar tersebut menuntut adanya sistem informasi akademik yang mampu mengelola data secara cepat dan akurat, mulai dari pembayaran kuliah, penyusunan kelas, pengisian KRS, penginputan nilai, hingga penerbitan KHS. Namun, berdasarkan pengamatan di lapangan, masih ditemukan kendala dalam penggunaan SEVIMA, seperti keterlambatan pembayaran dan pengisian KRS, kesulitan login, kurangnya pemahaman penggunaan sistem terutama bagi mahasiswa berusia lebih tua, bentrokan jadwal mata kuliah, serta ketergantungan pada kualitas jaringan internet.

Menurut Sopiadin (2010), kepuasan mahasiswa merupakan sikap positif yang muncul akibat kesesuaian antara harapan dan layanan yang diterima. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi akademik berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa (Yulfiana, 2016; Aulianto, 2012), meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia dan anggaran (Alfarizi et al., 2023). Perbedaan penelitian ini terletak pada penggunaan platform SEVIMA Siakad Cloud serta konteks penelitian di Universitas Sjakhyakirti Palembang.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pelaksanaan Sistem Informasi Akademik SEVIMA terhadap Kepuasan Mahasiswa di Universitas Sjakhyakirti Palembang." Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pelaksanaan sistem

informasi akademik Sevima terhadap kepuasan mahasiswa di Universitas Sjakhyakirti Palembang?

Kajian Pustaka

a. Definisi Pelaksanaan

Pelaksanaan pada dasarnya merupakan proses penerapan atau menjalankan suatu rencana dan kebijakan yang telah ditetapkan. Menurut Firdianti (2018), implementasi dimaknai sebagai proses pelaksanaan atau penerapan, sedangkan KBBI mengartikan pelaksanaan sebagai tindakan menjalankan sesuatu. Pelaksanaan dilakukan setelah perencanaan dinyatakan siap untuk diterapkan. Siagian (2016) menjelaskan bahwa pelaksanaan merupakan rangkaian proses pemberian dorongan kerja kepada bawahan agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Sementara itu, Tjokroadmudjoyo (2012) memandang pelaksanaan sebagai proses tindakan yang berawal dari kebijakan dan diwujudkan melalui program serta proyek. Westra (2011) menekankan bahwa pelaksanaan mencakup kegiatan menjalankan rencana dan kebijaksanaan dengan dukungan sarana, pelaksana, lokasi, dan waktu yang telah ditentukan. Selanjutnya, Edwards III dalam Arifin (2018) menyatakan bahwa pelaksanaan kebijakan merupakan tahap yang berada di antara perumusan kebijakan dan dampak kebijakan yang dihasilkan.

Keberhasilan pelaksanaan kebijakan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Edward III dalam Agustino (2017), faktor utama yang memengaruhi implementasi meliputi komunikasi yang jelas dan konsisten, ketersediaan sumber daya (staf, informasi, kewenangan, dan fasilitas), disposisi atau sikap serta komitmen pelaksana, dan struktur birokrasi yang ditopang oleh SOP yang jelas. Selanjutnya, Meter dan Horn dalam Agustino (2017) menyatakan bahwa keberhasilan implementasi kebijakan dipengaruhi oleh ukuran dan tujuan kebijakan, ketersediaan sumber daya, karakteristik agen pelaksana, sikap pelaksana, komunikasi antarorganisasi, serta kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan politik.

Sementara itu, Grindle dalam Agustino (2017) mengemukakan bahwa implementasi kebijakan dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu isi kebijakan (content of policy) yang mencakup kepentingan yang terpengaruh, jenis manfaat, tingkat perubahan yang diharapkan, lokasi pengambilan keputusan, pelaksana program, dan sumber daya yang digunakan, serta lingkungan implementasi (context of policy) yang meliputi kekuatan dan strategi aktor, karakteristik institusi dan rezim yang berkuasa, serta tingkat kepatuhan dan respons pelaksana kebijakan.

b. Sistem Informasi Akademik

Sistem informasi akademik merupakan sistem yang dirancang untuk mengelola data dan aktivitas akademik pada lembaga pendidikan. Wardana (2010) menyatakan bahwa sistem ini mengelola data mahasiswa, dosen, administrasi,

dan keuangan. Pendapat tersebut diperkuat oleh Andi (2010) dan Amarusu (2013) yang menyebutkan bahwa sistem informasi akademik memanfaatkan teknologi komputer untuk meningkatkan efisiensi dan mutu layanan pendidikan. Alpiandi (2016) menambahkan bahwa sistem ini menyediakan informasi yang berkaitan dengan aktivitas akademik. Dengan demikian, sistem informasi akademik berfungsi mempermudah pengelolaan data akademik secara terintegrasi.

Pelaksanaan sistem informasi akademik dipengaruhi oleh beberapa dimensi utama. Menurut Edward III dalam Agustino (2017), keberhasilan implementasi ditentukan oleh komunikasi yang jelas dan konsisten, ketersediaan sumber daya (staf, informasi, kewenangan, dan fasilitas), disposisi atau sikap serta komitmen pelaksana, dan struktur birokrasi yang didukung oleh SOP yang jelas. Dimensi-dimensi tersebut dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan sistem informasi akademik Sevima.

c. Pengertian Kepuasan Mahasiswa

Kepuasan mahasiswa merupakan perasaan puas atau tidak puas yang muncul setelah mahasiswa membandingkan harapan dengan pelayanan yang diterima. Tjiptono dalam Fernandus dan Reza (2021) menjelaskan bahwa kepuasan berasal dari pemenuhan kebutuhan sehingga sesuatu dirasakan cukup dan memadai, sedangkan KBBI mendefinisikan kepuasan sebagai perasaan lega dan senang setelah kebutuhan terpenuhi. Kotler dalam Rangkuti (2006) menyatakan bahwa kepuasan pengguna jasa muncul dari perbandingan antara persepsi terhadap layanan dan harapan pengguna. Sementara itu, Sugiarto dalam Srinadi (2008), Sopiadin (2010), dan Sarjono (2007) menekankan bahwa kepuasan mahasiswa berkaitan dengan terpenuhinya harapan mahasiswa terhadap pelayanan perguruan tinggi, kompetensi dosen, sarana prasarana, serta kualitas kepemimpinan. Berry dan Parasuraman dalam Subagiyo dan Adlan (2017) menegaskan bahwa kepuasan merupakan hasil perbandingan antara harapan (*expectation*) dan kinerja (*performance*). Dengan demikian, kepuasan mahasiswa dapat disimpulkan sebagai perasaan puas yang timbul akibat kesesuaian antara harapan dan kenyataan layanan perguruan tinggi yang diterima.

Menurut Berry dan Parasuraman dalam Alma (2005), kepuasan dipengaruhi oleh keandalan, daya tanggap, kepastian, empati, dan aspek berwujud yang mencakup kondisi fisik dan fasilitas pendidikan (Sopiadin, 2010). Irawan (2011) menyatakan bahwa kepuasan juga dipengaruhi oleh kualitas produk, kualitas pelayanan, dan faktor emosional. Sementara itu, Malikhah (2019) mengemukakan dua belas indikator kepuasan mahasiswa, antara lain *academic advising*, *campus climate*, *concern for the individual*, *campus support services*, *instructional effectiveness*, *recruitment and financial aid*, *responsiveness to diverse populations*, *registration effectiveness*, *campus safety and security*, *service excellence*, *campus life*, dan *student centeredness*, yang secara keseluruhan mencerminkan kualitas layanan dan pengalaman akademik mahasiswa.

Menurut Berry dan Parasuraman dalam Alma (2005), kepuasan mahasiswa dapat diukur melalui beberapa dimensi utama, yaitu keandalan yang mencakup kebijakan pimpinan, kompetensi dosen, dan pelayanan karyawan; daya tanggap yang berkaitan dengan kesediaan personil dalam melayani dan menanggapi keluhan; kepastian yang mencerminkan jaminan layanan dan kepercayaan mahasiswa; empati yang menunjukkan pemahaman lembaga terhadap kebutuhan mahasiswa; serta aspek berwujud yang meliputi sarana dan prasarana fisik seperti bangunan, kebersihan, laboratorium, dan perpustakaan (Sopiatin, 2010). Dimensi dan indikator ini digunakan untuk menilai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pelayanan pendidikan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian deskriptif kuantitatif merupakan metode penelitian yang memanfaatkan statistik sebagai alat analisis untuk menggambarkan kondisi objek penelitian berdasarkan data yang diperoleh. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pelaksanaan Sistem Informasi Akademik Sevima serta tingkat kepuasan mahasiswa melalui penyajian data secara kuantitatif yang disajikan dalam bentuk tabel dan uraian naratif. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Sanjaya (2015) menjelaskan bahwa kuesioner merupakan daftar pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden sesuai dengan petunjuk yang telah ditentukan. Variabel penelitian terdiri atas variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) (Sugiyono, 2019), di mana variabel bebas adalah Pelaksanaan Sistem Informasi Akademik Sevima dan variabel terikat adalah Kepuasan Mahasiswa. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS, sedangkan lokasi penelitian dilaksanakan di Universitas Sjakhyakirti Palembang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas Sjakhyakirti Tahun Akademik 2024/2025 Ganjil yang berjumlah 1.540 mahasiswa. Menurut Sugiyono (2019), populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling, yaitu Proportionate Stratified Random Sampling (Sugiyono, 2019). Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel.

N = Jumlah Populasi.

e = Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang di tolelir sebesar 10%

$$n = \frac{1540}{1 + 1540(0,1)^2}$$
$$n = 93,90$$
$$n = 94$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 94 mahasiswa. Selanjutnya, pembagian sampel pada masing-masing program studi dilakukan menggunakan rumus Proportionate Stratified Random Sampling sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Adapun hasil pembagian sampel dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Pengambilan Proportionate Stratified Random Sampling

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Sampel
1	Agribisnis	102	6
2	Agroteknologi	118	7
3	Ilmu Administrasi Negara	109	7
4	Ilmu Hukum	555	34
5	Manajemen	191	12
6	Akuntansi	93	6
7	Pendidikan Matematika	34	2
8	Sistem Informasi	48	3
9	Informatika	39	2
10	Administrasi Publik	190	11
11	Agribisnis (S2)	61	4
Jumlah		1540	94

Unit analisis dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Sjakhyakirti Tahun Akademik 2024/2025 Ganjil. Menurut Morissan (2017), unit analisis merupakan objek yang dianalisis untuk memperoleh penjelasan secara menyeluruh terhadap fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, unit analisis digunakan untuk mengetahui pelaksanaan Sistem Informasi Akademik Sevima terhadap kepuasan mahasiswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, kuesioner, wawancara, studi kepustakaan, dan riset internet (Sugiyono, 2019). Alat pengumpulan data utama adalah kuesioner yang disusun menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2019), Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pandangan, dan persepsi responden terhadap suatu fenomena sosial. Skala pengukuran yang digunakan disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Skala Likert

No	Jawaban	Bobot
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan statistik deskriptif dengan bantuan aplikasi SPSS. Menurut Sugiyono (2019), statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud melakukan generalisasi. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan Corrected Item Total Correlation, dengan kriteria bahwa item dikatakan valid apabila nilai r hitung $> r$ tabel (Ghozali, 2018). Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach's Alpha, dimana instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai $\alpha > 0,75$ (Ghozali, 2018).

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berdasarkan nilai signifikansi, nilai r hitung, serta tanda bintang (*) pada output Pearson Correlation (Sunyoto, 2016). Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y=a+bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = variabel bebas

(Priyanto, 2014)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Ghozali (2016), nilai R^2 berada antara 0 sampai 1, di mana semakin mendekati 1 menunjukkan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat semakin besar.

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang masih perlu dibuktikan secara empiris (Sugiyono, 2019). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji t (parsial) untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan Sistem Informasi Akademik Sevima terhadap kepuasan mahasiswa.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017), uji statistik t disebut juga sebagai uji signifikan individual, dimanauji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 4. Hasil Uji T

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.411	1.029		6.228	.000
	Pelaksanaan Sistem Informasi Akademik Sevima (X)	.789	.035	.920	22.437	.000

a. Dependent Variable : Kepuasan Mahasiswa

Sumber: Hasil Olah Data Primer Menggunakan SPSS (2025)

Berdasarkan pada tabel diatas, kepuasan mahasiswa memiliki nilai t_{hitung} sebesar $22,437 > t_{tabel}$ yaitu sebesar $1,66159$, berarti adanya pengaruh signifikan antara pelaksanaan sistem informasi akademik sevima terhadap kepuasan mahasiswa.

2. Deskripsi Data

2.1 Uji Validitas dan Reabilitas

2.1.1 Uji Validitas

Validitas di uji menggunakan *corrected item total correlation* pada *pearson correlation*, yaitu dengan mengkoreksi skor total yang diperoleh dari penjumlahan seluruh skor setiap pertanyaan. Menurut Ghazali (2018), adapun kriteria pengujian validitas penelitian yaitu sebagai berikut

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner tersebut valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka kuesioner tersebut tidak valid.

Berikut hasil uji validitas data yang telah diolah menggunakan SPSS

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Pelaksanaan Sistem Informasi Akademik Sevima (X)

Correlations		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	Total_X
X.1	Pearson Correlation	1	.837**	.508**	.307**	.558**	.567**	.495**	.845**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94
X.2	Pearson Correlation	.837**	1	.598**	.492**	.523**	.523**	.347**	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94
X.3	Pearson Correlation	.508**	.598**	1	.564**	.385**	.405**	.105	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.313	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94
X.4	Pearson Correlation	.307**	.492**	.564**	1	.363**	.251*	.066	.658**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000		.000	.015	.530	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94
X.5	Pearson Correlation	.558**	.523**	.385**	.363**	1	.267**	.233*	.675**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.009	.024	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94
X.6	Pearson Correlation	.567**	.523**	.405**	.251*	.267**	1	.317**	.667**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.015	.009		.002	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94
X.7	Pearson Correlation	.495**	.347**	.105	.066	.233*	.317**	1	.483**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.313	.530	.024	.002		.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94
Total_X	Pearson Correlation	.845**	.869**	.737**	.658**	.675**	.667**	.483**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	94	94	94	94	94	94	94	94

**). Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

Sumber: Hasil Olah Data Primer Menggunakan SPSS (2025)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa r_{hitung} pada Pearson Correlation untuk X.1 sebesar 0.845, X.2 sebesar 0.869, X.3 sebesar 0.737,

X.4 sebesar 0.658, X.5 sebesar 0.675, X.6 sebesar 0.667, X.7 sebesar 0.483. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan nomor 1 hingga 7 adalah *valid* karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu sebesar 0.2028. Selain itu, untuk pelaksanaan sistem informasi akademik sevima (Total X) sebesar 1 yang menunjukkan bahwa lebih besar dari 0.2028 sehingga pertanyaan untuk pelaksanaan sistem informasi akademik sevima adalah valid.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Kepuasan Mahasiswa (Y)

Correlations									
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.979**	.388**	.667*	.659**	.481**	.319**	.888**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94
Y.2	Pearson Correlation	.979**	1	.335**	.681*	.649**	.491**	.318**	.882**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000	.000	.002	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94
Y.3	Pearson Correlation	.388**	.335**	1	.392*	.468**	.424**	.000	.545**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.000	.000	1.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94
Y.4	Pearson Correlation	.667**	.681**	.392**	1	.561**	.456**	.602**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94
Y.5	Pearson Correlation	.659**	.649**	.468**	.561*	1	.434**	.335**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.001	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94
Y.6	Pearson Correlation	.481**	.491**	.424**	.456*	.434**	1	.080	.628**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.444	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94
Y.7	Pearson Correlation	.319**	.318**	.000	.602*	.335**	.080	1	.522**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	1.000	.000	.001	.444		.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94
Total_Y	Pearson Correlation	.888**	.882**	.545**	.838*	.826**	.628**	.522**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	

N	94	94	94	94	94	94	94	94
---	----	----	----	----	----	----	----	----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Olah Data Primer Menggunakan SPSS (2025)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa r_{hitung} pada Pearson Correlation untuk Y.1 sebesar 0.888, Y.2 sebesar 0.882, Y.3 sebesar 0.545, Y.4 sebesar 0.838, Y.5 sebesar 0.826, Y.1 sebesar 0.628, Y.1 sebesar 0.522. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan nomor 8 hingga 14 adalah valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu sebesar 0.2028. Selain itu, untuk kepuasan mahasiswa (Total Y) sebesar 1 yang menunjukkan bahwa lebih besar dari 0.2028 sehingga pertanyaan untuk kepuasan mahasiswa adalah valid.

2.1.2 Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2019), uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen pengumpulan data dapat memberikan hasil yang konsisten jika dilakukan pengukuran berulang terhadap subjek yang sama, Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitasnya tinggi, yang biasanya di ukur menggunakan nilai Cronbach's Alpha (α). Sebuah instrumen dikategorikan handal apabila nilai α melebihi 0.75, yang menunjukkan bahwa item-item dalam kuesioner memiliki konsistensi internal yang baik. Hasil uji reabilitas dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Reabilitas Pelaksanaan Sistem Informasi Akademik Sevima (X)

		N	%
Cases	Valid	94	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	94	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	7

Sumber: Hasil Olah Data Primer Menggunakan SPSS (2025)

Dari hasil data tersebut, diketahui nilai *cronbach's alpha* sebesar $0.826 > 0.750$, sehingga nilai tersebut menunjukkan bahwa data tersebut reliabel atau handal sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian untuk mengukur Pelaksanaan Sistem Informasi Akademik Sevima adalah reliabel atau handal.

Tabel 8. Hasil Uji Reabilitas Kepuasan Mahasiswa (Y)

		N	%
Cases	Valid	94	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	94	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.860	7

Sumber: Hasil Olah Data Primer Menggunakan SPSS (2025)

Dari hasil data tersebut, diketahui nilai cronbach's alpha sebesar $0.860 > 0.750$, nilai tersebut menunjukkan bahwa reliabel atau handal sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian untuk mengukur Kepuasan Mahasiswa adalah reliabel atau handal.

2.2 Analisis Regresi Sederhana

Menurut Sugiyono (2017), analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.411	1.029		6.228	.000
	Total_X	.789	.035	.920	22.437	.000

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Hasil Olah Data Primer Menggunakan SPSS (2025)

Berdasarkan dari tabel diatas, regresi linear sederhana pada penelitian ini adalah

$$Y = 6.411 + 0.789X$$

Persamaan regresi sederhana diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) sebesar 6,411, artinya apabila variabel pelaksanaan sistem informasi akademik sevima (X) dalam keadaan konstan maka nilai kepuasan mahasiswa (Y) adalah sebesar 6,411.
- b. $B = 0,789$, artinya apabila variabel pelaksanaan system informasi akademik sevima (X) meningkat 1% maka variabel kepuasanimahasiswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,789 atau sebesar 78%.

Pada persamaan tersebut terlihat bahwa ada hubungan positif antara pelaksanaan sistem informasi akademik sevima dengan kepuasan mahasiswa yang ada di Universitas Sjakhyakirti Palembang. Dengan kata lain terdapatnya pengaruh pelaksanaan sistem informasi akademik sevima terhadap kepuasan mahasiswa di Universitas Sjakhyakirti Palembang.

2.3 Analisis Korelasi

Sunyoto (2016) menjelaskan bahwa tujuan melakukan uji kolerasi adalah untuk menguji apakah dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang kuat atautkah lemah serta menentukan apakah hubungan tersebut positif atau negatif.

Tabel 10. Hasil Analisis Korelasi
Correlations

		Total_X	Total_Y
Total_X	Pearson Correlation	1	.920**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	94	94
Total_Y	Pearson Correlation	.920**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Sumber: Hasil Olah Data Primer Menggunakan SPSS (2025)

Berdasarkan tabel di atas, kesimpulan yang dapat diambil adalah berdasarkan 3 dasar utama dalam pengambilan keputusan pada analisis korelasi, yaitu:

- a. Berdasarkan nilai *Sig. (2-tailed)*

Dari tabel tersebut, diketahui nilai *Sig (2-tailed)* antara pelaksanaan sistem informasi akademik sevima (X) dengan kepuasan mahasiswa (Y) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05,hal itu berarti bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara pelaksanaan sistem informasi akademik sevima (X) dengan kepuasan mahasiswa (Y).

- b. Berdasarkan nilai r_{hitung} (*Pearson correlation*)

Diketahui nilai r_{hitung} untuk hubungan pelaksanaan sistem informasi

akademik sevima (X) dengan kepuasan mahasiswa (Y) sebesar $0,920 > r_{\text{tabel}}$ yaitu $0,2028$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara hubungan pelaksanaan sistem informasi akademik sevima (X) dengan kepuasan mahasiswa (Y). Karena r_{hitung} atau *Pearson Correlation* dalam analisis ini adalah $0,920$ maka hubungan yang terjadi antara pelaksanaan sistem informasi akademik sevima (X) dengan kepuasan mahasiswa (Y) adalah bersifat positif.

c. Berdasarkan tanda bintang (*)

Jika terdapat tanda bintang (*) atau (**) pada nilai pearson correlation maka antara variabel yang dianalisis terjadi korelasi namun jika sebaliknya maka antara variabel yang dianalisis tidak terjadi korelasi. Pada hasil olah data tabel tersebut, tanda bintang (**) menunjukkan bahwa adanya korelasi antara pelaksanaan sistem informasi akademik sevima (X) dengan kepuasan mahasiswa (Y).

2.4 Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2016), uji koefisien determinasi (Uji R²) bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan. Nilai koefisien determinasi ini yaitu antara nol sampai dengan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R² yang kecil memiliki arti bahwa, kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya, nilai R² yang hampir mendekati satu mengandung arti bahwa variabel bebas memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh dari variabel independen (pelaksanaan sistem informasi akademik sevima) terhadap variabel dependen (kepuasan mahasiswa).

Tabel 11. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.920 ^a	.845	.844	.951

a. Predictors: (Constant), Total_X

Sumber: Hasil Olah Data Primer Menggunakan SPSS (2025)

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, pada hasil koefisien determinasi pelaksanaan sistem informasi akademik sevima terhadap kepuasan mahasiswa diperoleh nilai Adjusted R Square adalah $0,844$, hal ini berarti sebesar 84% pelaksanaan sistem informasi akademik sevima berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa. Sedangkan sisanya ($100\% - 84\% = 16\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Pembahasan

Dalam penelitian ini membahas tentang pelaksanaan sistem informasi

akademik Sevima yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh pelaksanaan sistem informasi akademik Sevima terhadap kepuasan mahasiswa. Sebelum dilakukan analisis lanjutan, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pada kuesioner memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,2028, sehingga semua pertanyaan dinyatakan valid dan layak digunakan dalam pengumpulan data. Selain itu uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,826 untuk variabel pelaksanaan sistem informasi akademik dan 0,860 untuk variabel kepuasan mahasiswa. Nilai tersebut berada jauh diatas standar minimum 0,750, yang berarti bahwa instrumen penelitian ini sangat reliabel dan memiliki konsistensi internal yang tinggi.

Dari hasil analisis regresi linear sederhana di peroleh persamaan $Y = 6,411 + 0,789X$. Ini berarti apabila variabel pelaksanaan sistem informasi akademik sevima (X) meningkat 1% maka variabel kepuasan mahasiswa (Y) makan mengalami peningkatan sebesar 0.789 atau sebesar 78%. Dengannkata lain, semakin optimal pelaksanaan sistem informasi tersebut, maka tingkat kepuasan mahasiswa juga meningkat. Selanjutnya, hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai kofisien korelasi sebesar 0,920 dengan signifikan 0,000. Nilai ini tidak hanya lebih besar dari r_{tabel} (0,2028), tetapi juga menunjukkan hubungan yang positif antara pelaksanaan sistem informasi akademik Sevima dengan kepuasan mahasiswa.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,844 atau 84%. halaini berarti sebesar 84% pelaksanaan sistem informasi akademik sevima berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 16% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sebagai konfirmasi terhadap pengaruh tersebut, dilakukan uji t yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 22,437, lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,66159. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, pelaksanaan sistem informasi akademik Sevima berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa, Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yulfiana (2016), Aulianto (2012) dan Alfarizi, dkk (2023) yang menyatakan bahwa pelaksanaan sistem informasi akademik sevima berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Sistem Informasi Akademik Sevima berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa di Universitas Sjakhyakirti Palembang. Hal ini dibuktikan melalui uji t yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 22,437 lebih besar dari t_{tabel} 1,66159 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hasil analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan $Y = 6,411 + 0,789X$, yang menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pelaksanaan sistem informasi akademik Sevima diikuti oleh peningkatan kepuasan mahasiswa.

Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,920, yang

berarti terdapat hubungan sangat kuat dan positif antara pelaksanaan sistem informasi akademik Sevima dan kepuasan mahasiswa. Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,844 menunjukkan bahwa sebesar 84% kepuasan mahasiswa dipengaruhi oleh pelaksanaan Sistem Informasi Akademik Sevima, sedangkan 16% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel, dengan seluruh item kuesioner memiliki nilai *r hitung* lebih besar dari *r tabel* serta nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,826 untuk variabel pelaksanaan sistem informasi akademik dan 0,860 untuk variabel kepuasan mahasiswa. Temuan ini diperkuat oleh analisis faktor internal dan eksternal organisasi, yang menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia, dukungan kebijakan, serta tantangan penerapan sistem informasi turut memengaruhi efektivitas pelaksanaan sistem dan kinerja pelayanan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa optimalisasi pelaksanaan Sistem Informasi Akademik Sevima merupakan faktor penting dalam meningkatkan kepuasan mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Agustino, L. (2017). *Dasar-dasar kebijakan publik*. Bandung: Alfabeta.
- Alfarizi, A., dkk. (2023). Implementasi sistem informasi akademik dan pengaruhnya terhadap kepuasan mahasiswa. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 15(2), 123–134.
- Alfarizi, A., dkk. (2023). Pengaruh sistem informasi akademik terhadap kepuasan mahasiswa. *Jurnal Administrasi Publik*, 8(2), 115–128.
- Alma, B. (2005). *Manajemen pemasaran dan pemasaran jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Alpiandi, M. R. (2016). Sistem informasi akademik berbasis web. *Jurnal Teknologi Informasi*, 4(1), 45–52.
- Amarusu, R. (2013). Pengembangan sistem informasi akademik. *Jurnal Informatika*, 7(2), 88–96.
- Andi. (2010). *Pengembangan sistem informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Aulianto, D. (2012). Pengaruh sistem informasi akademik terhadap kepuasan mahasiswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 45–56.
- Aulianto, D. (2012). Pengaruh sistem informasi akademik terhadap kepuasan mahasiswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 33–41.
- Edward III, G. C. (1980). *Implementing public policy*. Washington DC: Congressional Quarterly Press.
- Fernandus, F., & Reza, M. (2021). Kepuasan mahasiswa terhadap layanan pendidikan tinggi. *Jurnal Pendidikan*, 12(3), 201–210.

- Firdianti, A. (2018). *Implementasi manajemen berbasis sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Irawan, H. (2011). *10 prinsip kepuasan pelanggan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Jogiyanto, H. M. (2009). *Sistem teknologi informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Jogiyanto. (2009). *Sistem teknologi informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2005). *Rencana strategis Departemen Pendidikan Nasional tahun 2005–2009*. Jakarta: Depdiknas.
- Kotler, P. (2000). *Marketing management*. New Jersey: Prentice Hall.
- Malikhah, S. (2019). Analisis kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 5(2), 145–156.
- Meter, D. S. V., & Horn, C. E. V. (1975). The policy implementation process. *Administration & Society*, 6(4), 445–488.
- Morissan. (2017). *Metode penelitian survei*. Jakarta: Kencana.
- PDDIKTI Kemdikbudristek. (2025). *Data mahasiswa aktif Universitas Sjakhyakirti Palembang tahun akademik 2024/2025*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- PDDIKTI Kemdikbudristek. (2025). *Data mahasiswa Universitas Sjakhyakirti Palembang*. Jakarta: Kemdikbudristek.
- Priyanto, D. (2014). *SPSS 22 pengolahan data terpraktis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rangkuti, F. (2006). *Measuring customer satisfaction*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sanjaya, W. (2015). *Penelitian pendidikan: Jenis, metode, dan prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Sarjono, H. (2007). Analisis kepuasan mahasiswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(1), 25–34.
- Siagian, S. P. (2016). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sopiatin, P. (2010). *Manajemen belajar berbasis kepuasan siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sopiatin, P. (2010). *Manajemen belajar berbasis kepuasan siswa*. Bogor: Ghalia

Indonesia.

- Srinadi, I. G. A. M. (2008). Kepuasan mahasiswa terhadap layanan pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 9(2), 95–105.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2016). *Statistik deskriptif untuk penelitian*. Yogyakarta: CAPS.
- Sutabri, T. (2014). *Konsep sistem informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sutabri, T. (2014). *Pengantar teknologi informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tjiptono, F. (2008). *Strategi pemasaran*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tjokroadmudjoyo, A. (2012). *Administrasi pembangunan*. Jakarta: LP3ES.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wardana, H. (2010). *Pengembangan sistem informasi akademik perguruan tinggi*. Bandung: Informatika.
- Wardana, W. (2010). *Sistem informasi akademik perguruan tinggi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Waruwu, F. (2018). Pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 6(1), 12–21.
- Waruwu, M. (2018). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(1), 12–20.
- Westra, P. (2011). *Administrasi negara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yulfiana, Y. (2016). Pengaruh penerapan sistem informasi akademik terhadap kepuasan mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(2), 89–98.

Pengaruh Pelaksanaan Sistem Informasi Akademik Sevima Terhadap Kepuasan Mahasiswa
di Universitas Sjakhyakirti Palembang

Isma Nirmala, Sisca Nopralia, Umi Purwanti, Amalia Mustikatamara, Muhammad Naufal Rafi